



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

KONSENTRASI ESTRADIOL SAPI ACEH SETELAH DIINDUKSI MENGGUNAKAN PROTOKOL PRESYNCH

ABSTRACT

KONSENTRASI ESTRADIOL SAPI ACEH SETELAH DIINDUKSI MENGGUNAKAN PROTOKOL PRESYNCH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh sinkronisasi berahi menggunakan metode presynch terhadap peningkatan konsentrasi hormon estradiol sapi aceh. Dalam penelitian ini digunakan sepuluh ekor sapi aceh betina dengan status tidak bunting, minimal dua bulan pasca partus, sudah pernah beranak, dan sehat secara klinis. Sapi dibagi dua kelompok, kelompok (KI) dan (KII), masing-masing terdiri atas lima ekor sapi. KI disinkronisasi berahi dengan metode presynch, dimulai dengan injeksi 25 mg PGF2 \hat{I} ± pertama secara intramuskular. Setelah 14 hari dilanjutkan dengan injeksi PGF2 \hat{I} ± kedua, lalu dilanjutkan dengan inisiasi protokol ovsynch 11 hari kemudian. Protokol ovsynch dimulai dengan injeksi 100 \hat{A} µg GnRH dan dilanjutkan dengan injeksi 25 mg PGF2 \hat{I} ± setelah 7 hari, kemudian diikuti dengan penyuntikan 100 \hat{A} µg GnRH setelah 48 jam. 12-24 jam, kemudian seluruh sapi diinseminasi buatan (IB) dengan semen beku. Pada KII disinkronisasi berahi menggunakan 25 mg PGF2 \hat{I} ± secara intramuskular dengan pola penyuntikan ganda dengan interval 12 hari. Setelah 48 jam seluruh sapi pada kelompok kedua dilakukan IB. Pada akhir perlakuan, darah dikoleksi pada hari IB pertama dilakukan. Untuk pemeriksaan estradiol menggunakan teknik enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata (\hat{A} ±SD) konsentrasi estradiol pada kedua kelompok perlakuan berturut-turut adalah 294.98 \hat{A} ±110.48 dan 392.76 \hat{A} ±11.6 pg/ml. Berdasarkan hasil tersebut konsentrasi estradiol sapi aceh setelah mengalami induksi berahi dengan metode presynch lebih rendah dibandingkan sapi aceh yang mengalami induksi berahi dengan metode injeksi ganda PGF2 \hat{I} ± ($P>0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode presynch dan metode injeksi ganda PGF2 \hat{I} ± menghasilkan hormon estradiol yang tidak berbeda pada saat berahi.